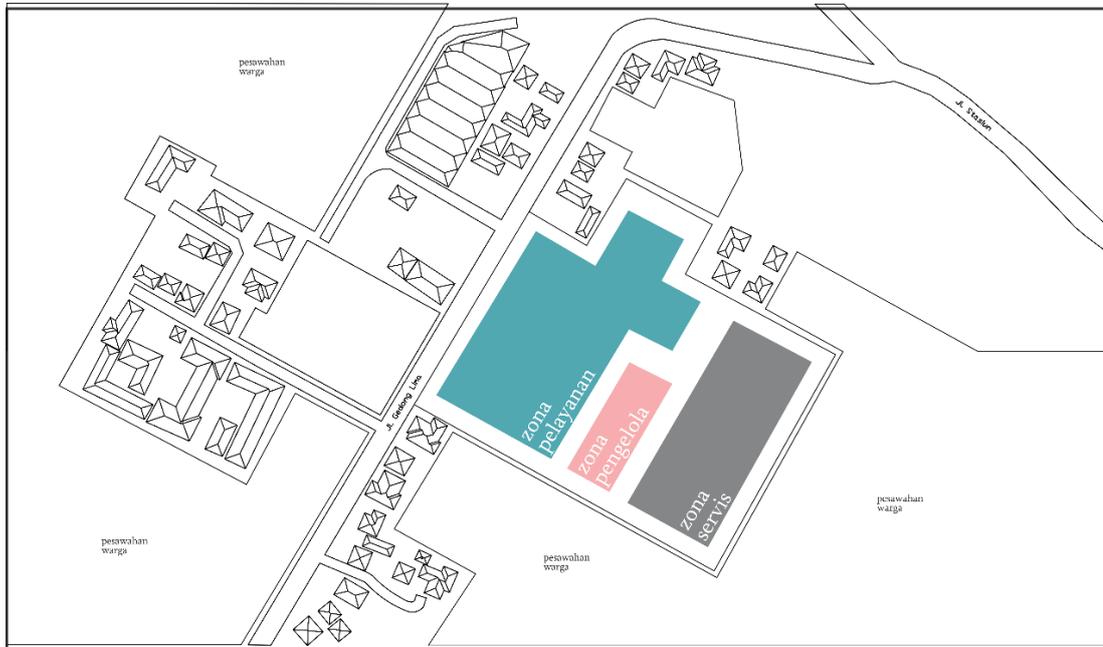


BAB 5

KONSEP RANCANGAN

5.1 Zonasi



Gambar 5.1 Rencana Pemintakatan Site
Sumber : Dok Pribadi

Pembagian zona pada site ini dipertimbangkan berdasarkan alur aktifitas yang terjadi di terminal. Terdapat 3 zona utama pada terminal ini yaitu zona pelayanan terminal, pengelola dan servis.

Didalam setiap zona, terdapat ruang aktifitas yang telah diseuaikan. Pada zona pelayanan terdapat ruang – ruang sebagai berikut :

- Area Penerima
- Hall
- Area Keberangkatan
- Area Kedatangan
- Area Retail
- Area Parkir
- Area Tunggu

Lalu, pada zona pengelola terdapat kantor-kantor para pekerja terminal. Sedangkan pada zona servis terdapat beberapa ruang seperti dibawah ini :

- Area servis ringan bus AKDP & Angkot/ Angdes
- Area Pengendapan bus AKDP
- Area istirahat kru Bus AKDP
- Area parkir pengelola, ganset, panel, dan lain-lain

5.2 Sirkulasi

Sebelum mengolah sirkulasi site, dilakukan pengolahan sirkulasi pengguna dari terminal itu sendiri, sebagai berikut :





Gambar 5.2 Alur Aktifitas Pengguna Terminal
 Sumber : Dok. Pribadi



RENCANA SIRKULASI KENDARAAN OPERASIONAL ANGKUTAN

Gambar 5.4 Rencana Sirkulasi Kendaraan
Sumber : Dok. Pribadi

Sirkulasi kendaraan angkutan dipisah berdasarkan jenis pelayanan. Terdapat 3 jenis sirkulasi kendaraan yaitu sirkulasi angkutan bus AKDP, bus DAMRI dan angkot/ angdes. Selain itu terdapat sirkulasi servis, ojek online, taksi dan kendaraan pribadi. Sirkulasi dibuat terpisah agar meminimalisir terjadinya tabrakan sirkulasi yang dapat mengganggu aktifitas dengan mobilitas yang tinggi di terminal.



RENCANA SIRKULASI DAN PEMINTAKATAN SITE

Gambar 5.3 Rencana Pemintakan & Sirkulasi
Sumber : Dok. Pribadi

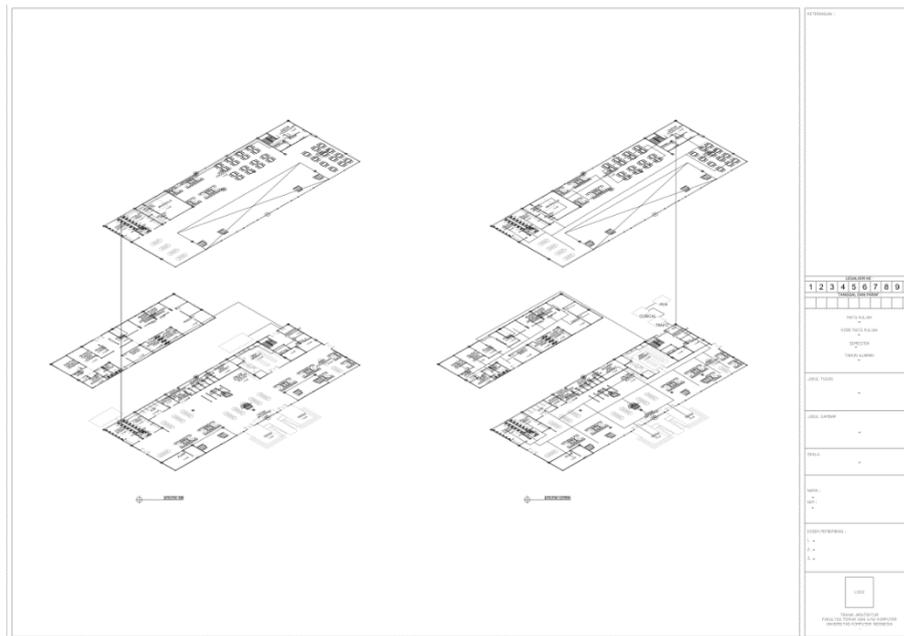
5.3 Gubahan Massa



Gambar 5.5 Gubahan Massa

Sumber : Dok. Pribadi

Terdapat 2 massa utama, yaitu massa keberangkatan bus dan massa kedatangan bus. Kedua massa ini memiliki fungsi yang berbeda, yang mewadahi aktifitas yang berbeda pula. Salah satu pertimbangan dalam perancangan bangunan adalah iklim, selain itu selubung bangunan pun berperan penting dalam mengontrol efek samping dari iklim. Bentuk-bentuk geometris mengalami berbagai perubahan yang menyesuaikan dengan perilaku iklim lokal. Perubahan ini menghasilkan ekspresi yang berbeda serta menahirkan konsep-konsep baru dengan berbagai latar belakang (Astuti, 2017). Pembangunan berkelanjutan memiliki kekuatan konsep pada aspek integrasi sistem sosial, ekonomi serta lingkungan dengan tujuan untuk mendorong, menciptakan dan mendukung cara hidup yang lebih baik (Abioso, 2007). Material yang berkelanjutan perlu dikembangkan dan digunakan dengan tepat. Selain itu, material berkelanjutan pun memiliki banyak sekali keuntungan misalnya mengurangi emisi gas karbon, meminimalisir pemanasan global juga meminimalisir penggunaan material yang tidak berkelanjutan (Martana, 2020)

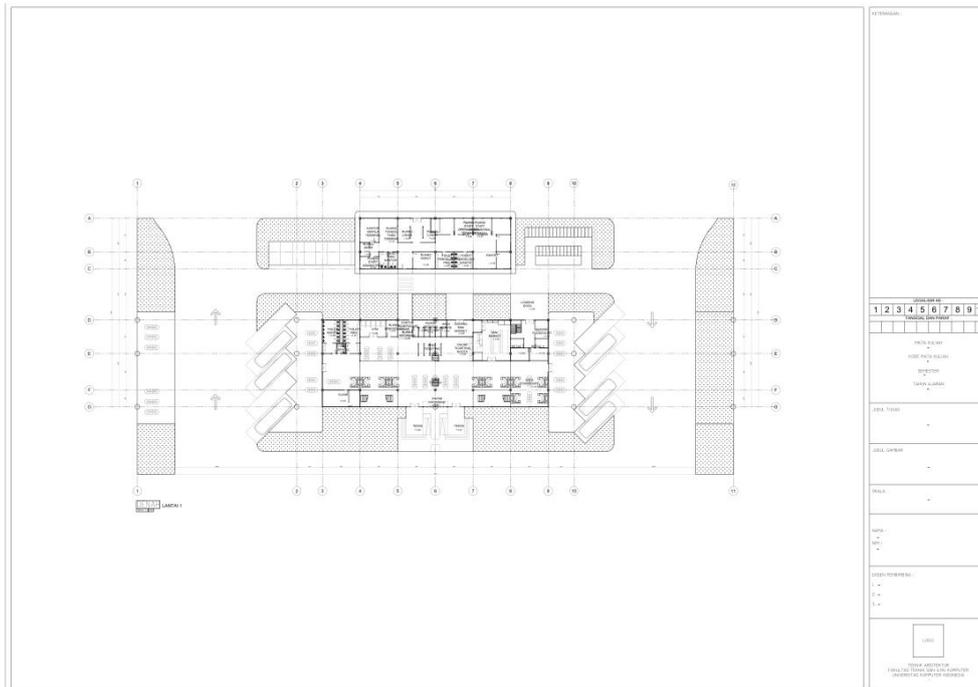


Gambar 5.7 Sistem Utilitas

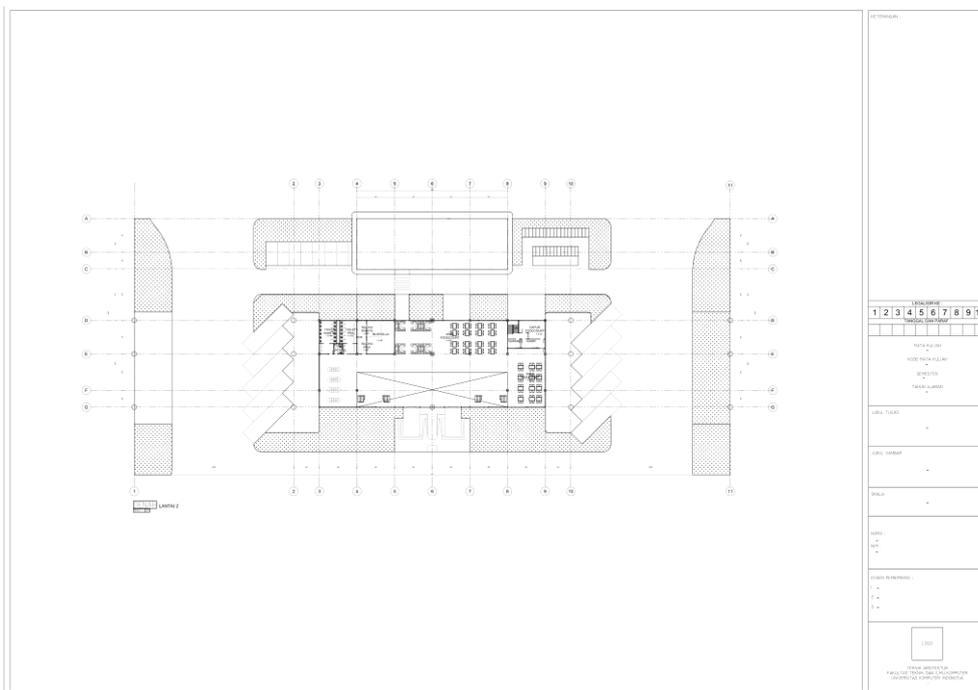
Sumber : Dok. Pribadi

Sumber air yang berasal dari PDAM lalu ditampung didalam GWT lalu kemudian didistribusikan menggunakan pompa keseluruhan titik air pada site. Sedangkan untuk air kotor ditampung dan dialirkan melewati septic tank dan menuju riool kota. Lalu untuk listrik didistribusikan lewat PLN – Cubical - Trafo – Panel Utama, setelah sampai panel utama barulah didistribusikan ke titik – titik listrik pada seluruh area site

6.3 Denah



Gambar 6.4 Denah Lantai 1 Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 6.3 Denah Lantai 2 Sumber : Dok. Pribadi

